

Perancangan Layout Ruangan Kantor Desa Sindangsari

Julian Rebecca¹, Alam Santosa², Najwa Ahsani Ardila³, Tri Noor Pamungkas⁴

Universitas Komputer Indonesia^{1,2,3,4}
e-mail julian.robecca@email.unikom.ac.id¹

(Naskah Masuk : 04 Desember 2023; diterima untuk diterbitkan : 12 Juni 2024)

ABSTRACT

The purpose of this activity is to provide partners with insight and knowledge about the layout of room facilities more effectively and efficiently, and to design better office space facilities. Office layout is an important aspect in supporting employee performance. The order of an office describes how employees in the office work in their daily lives. The benefit produced in this activity is the partner's understanding of the importance of the layout of a room in supporting office activities and can improve the performance of users of the room. Proper office layout is important to be implemented in government agencies, including in the Sindangsari Village office. Sindangsari Village Office is a village government office located in Leuwigoong District, Bandung Regency, West Java. The result of the implementation of the activity was in the form of a design of the layout of the village office facilities that changed, both due to changes in the layout and the addition of various necessary equipment, in the form of various displays of village programs. This change in office layout allows office employees to do their jobs more effectively. So that the comfort in the office room has an even better impact on serving the people of Sindangsari village.

Key words: Design, layout, service, facilities

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan pada mitra tentang tata letak fasilitas ruangan yang lebih efektif dan efisien, dan membuat rancangan tata letak fasilitas ruangan kantor yang lebih baik. Tata ruang kantor merupakan aspek penting dalam menunjang kinerja karyawan. Tatanan sebuah kantor menggambarkan bagaimana pegawai di dalam kantor tersebut bekerja dalam kesehariannya. Manfaat yang dihasilkan pada kegiatan ini adalah pemahaman mitra mengenai pentingnya tata letak (layout) suatu ruangan dalam menunjang aktifitas perkantoran dan dapat meningkatkan kinerja pengguna ruangan tersebut. Tata ruang kantor yang tepat, penting diterapkan di instansi pemerintah termasuk di kantor Desa Sindangsari. Kantor Desa Sindangdari adalah sebuah kantor pemerintahan desa yang terletak di Kecamatan Leuwigoong, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Hasil dari pelaksanaan kegiatan adalah berupa rancangan tata letak ruangan fasilitas kantor desa yang berubah, baik karena perubahan letak maupun penambahan berbagai peralatan yang diperlukan, berupa berbagai display dari program-program desa. Perubahan tata letak kantor ini membuat pegawai kantor dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif. Sehingga kenyamanan diruangan kantor memberi dampak yang lebih baik lagi untuk melayani masyarakat desa Sindangsari.

Kata kunci: ruang kantor, fasilitas, kenyamanan, produktivitas

PENDAHULUAN

Organisasi pada zaman modern seperti sekarang ini merupakan suatu hal yang penting bagi orang-orang yang akan melakukan suatu kegiatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Apalagi di era globalisasi dan modern ini hampir semua orang bekerja di sebuah organisasi baik itu swasta atau pemerintah yang bergerak di bidang sosial, politik, ekonomi dan budaya. Beragamnya organisasi yang berkembang membuktikan bahwa manusia semakin kompleks dalam memenuhi kebutuhan hidupnya[1].

Tata ruang kantor adalah salah satu penunjang sistem kerja yang harus diperhatikan dalam perusahaan. Di setiap perusahaan memiliki sistem tata ruang yang bervariasi, dimana masing-masing sistem saling berhubungan dalam menunjang proses arus kerja karyawan. Kondisi tata ruang kantor dapat memberikan pengaruh terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan yang nantinya akan memberikan dampak tersendiri pada perusahaan tersebut. Tata ruang kantor yang baik dan efisien dan efektif tidak bisa tercipta dengan sendirinya[2].

Efektivitas merupakan suatu konsep yang penting bagi sebuah organisasi, karena efektivitas dapat memberikan gambaran tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai target atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan[3].

Tata ruang kantor yang tepat, penting diterapkan di instansi pemerintah termasuk di kantor Desa Sindangsari. Untuk mencapai tujuan pada tata letak fasilitas dapat dilakukan dua pengaturan yaitu pada penempatan mesin dan penempatan departemen[4]. Kantor Desa Sindangsari adalah sebuah kantor pemerintahan desa yang terletak di Kecamatan Leuwigoong, Kabupaten Bandung, Jawa Barat. Pada tata letak ruangan kantor Desa Sindangsari masih belum tersusun dengan rapi, sehingga pegawai kantor yang bekerja di kantor tersebut menjadi tidak produktif. Dalam hal ini, penyusunan kembali tata letak ruangan kantor menjadi sangat dibutuhkan agar terciptanya ruangan yang nyaman dan

dapat meningkatkan produktivitas kerja bagi pegawai kantornya.

Tata letak adalah suatu landasan utama dalam dunia industri. Tata letak fasilitas dapat didefinisikan sebagai tata cara pengaturan fasilitas-fasilitas pabrik guna menunjang kelancaran proses produksi[4].

Tata letak fasilitas yang dirancang dengan baik pada umumnya akan memberikan kontribusi yang positif dalam optimalisasi proses operasi perusahaan dan pada akhirnya akan menjaga kelangsungan hidup perusahaan serta keberhasilan perusahaan[5]. Kegiatan merancang tata letak terdiri dari menganalisis, membentuk konsep, merancang, dan mewujudkan sistem bagi pembuatan barang atau jasa[6]. Rancangan ini umumnya digambarkan sebagai rencana lantai, yaitu suatu susunan fasilitas fisik (perlengkapan, tanah, bangunan, dan sarana lain) untuk mengoptimalkan hubungan antara petugas pelaksana, aliran barang, aliran informasi, dan tatacara yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha secara sangkil, ekonomis, dan aman[7].

Tujuan yang hendak diperoleh dari Pengabdian Pada Masyarakat ini yaitu memberikan wawasan dan pengetahuan pada mitra tentang perancangan tata letak fasilitas ruangan yang lebih efektif dan efisien, dan membuat rancangan tata letak ruangan kantor tersebut. Hasil yang diharapkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa: melatih menggunakan ilmu yang didapatkan dibangku perkuliahan serta meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kemandirian dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat.
2. Bagi pelaksana kegiatan: melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tim pelaksana dapat menyumbangkan pengetahuan yang dimiliki sebagai salah satu wujud di dalam Tridharma Perguruan Tinggi.
3. Bagi mitra: Melalui kegiatan perancangan tata letak ruangan kantor ini, diharapkan pegawai kantor dapat melakukan pekerjaannya dengan lebih efektif.

Sehingga dengan adanya kenyamanan diruangan kantor dapat memberi dampak yang lebih baik lagi untuk melayani masyarakat desa Sindangsari.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang diterapkan pada kegiatan ini adalah metode diskusi interaktif dan demonstrasi. Penyampaian materi pada kegiatan dilakukan melalui:

1. Metode diskusi interaktif digunakan untuk menyampaikan tentang manfaat, fungsi, bagaimana cara merancang layout dan perancangan tata letak fasilitas yang efektif.
2. Metode diskusi interaktif juga digunakan untuk memberikan kesempatan menyampaikan pendapat atau masukan dalam perancangan Tata Letak Fasilitas yang ada di Kantor PKK.
3. Metode demonstrasi digunakan untuk memperlihatkan hasil perancangan tata letak fasilitas yang lebih efektif, yang digunakan pegawai kantor PKK dalam melakukan pekerjaannya.

Dengan pendekatan ini mitra dapat memahami materi yang diberikan serta dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang telah direncanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini dilakukan persiapan untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan, diantaranya penyusunan rencana kerja dan persiapan peralatan yang dibutuhkan. Kunjungan ke lokasi Mitra juga dilakukan untuk memperoleh informasi, masukan, yang berhubungan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Penyusunan materi diskusi

Pada tahap ini dilakukan penyusunan materi pembelajaran yang disampaikan pada diskusi interaktif. Materi yang disampaikan

antara lain adalah fungsi dan tujuan dari tata letak fasilitas dalam aktifitas yang dilakukan. Fasilitas yang dimaksud adalah semua fasilitas yang dibutuhkan oleh kantor. Serta manfaat diperoleh dari tata letak yang efektif dan efisien. Termasuk di dalam tahapan ini yaitu pembuatan alat demonstrasi yang mendukung materi pembelajaran, seperti simulasi dari perbedaan tata letak fasilitas yang tidak baik dan tata letak fasilitas yang baik sesuai dengan kebutuhan. Agar para ibu-ibu PKK paham dan mengerti seberapa pentingnya merancang tata letak fasilitas di kantor.

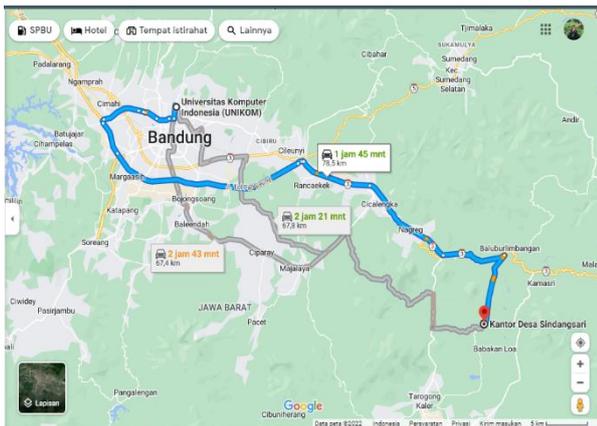
3. Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan di lokasi Mitra menggunakan metode diskusi interaktif dan demonstrasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama empat bulan dari bulan pelaksanaan. Jadwal dan jenis kegiatan ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1	Persiapan				
2	Penyusunan materi pembelajaran				
3	Demonstrasi				
4	Penyusunan laporan				

Jarak dari Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) di Jalan Dipatiukur Bandung ke Mitra di Sindangsari, Leuwigoong, Kabupaten Garut, Jawa Barat 44192 adalah sekitar 78.5 km dan dapat ditempuh selama kurang lebih 1 jam 45 menit perjalanan menggunakan kendaraan bermotor. Berikut merupakan lokasi pengabdian masyarakat dilaksanakan, yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Kegiatan

Perancangan perbaikan tata letak pabrik yang dilakukan menggunakan jenis algoritma konstruksi yang mana algoritma ini adalah perancangan tata letak fasilitas baru, dimana kantor tidak memiliki layout sebelumnya. Jadi metode ini baik digunakan dalam pembuatan kantor yang baru[8].

Pengukuran aliran kegiatan dapat dilakukan secara kualitatif menggunakan tolak ukur berupa nilai derajat kedekatan atau hubungan antar masing-masing display yang tersedia. Nilai tersebut menunjukkan hubungan display yang dicatat berdampingan dengan alasan yang menjadi dasar kedekatan tersebut[9]. Suatu cara atau teknik sederhana dalam merencanakan tata letak fasilitas atau berdasarkan hubungan aktivitas yang sering dinyatakan dalam penilaian kualitatif dan cenderung berdasarkan pertimbangan yang bersifat subjektif dari masing-masing fasilitas [10].

4. Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan melalui teknik observasi dan wawancara terkait dengan pelaksanaan kegiatan. Perencanaan dan pengaturan tata letak fasilitas memiliki tujuan mengatur segala area kerja dan fasilitas yang ekonomis untuk sistem kerja yang aman dan nyaman serta meningkatkan moral kerja dan performansi dari pekerja[11].

Berdasarkan hasil wawancara, perubahan tata letak yang dilakukan sangat membantu dan meringankan pekerjaan para ibu-ibu PKK dalam melakukan aktifitasnya.

Atribut-atribut PKK yang disimpan lebih tahan lama dan data-data PKK tersimpan dengan aman baik dari segi kerusakan maupun kehilangan. Aktifitas menjadi lebih efisien dalam segi waktu karena data bisa langsung diisi dan diperbaharui pada atribut yang ada di display dinding.

Pertukaran tata letak dari display yang didasarkan pada keterkaitan aliran sistem kerja dan proses pertukaran dapat diulang sampai pengurangan waktu kerja tidak ada yang berarti lagi [12].

Cara dalam menentukan jarak antar display, yaitu dengan menghitung jarak yang diukur mengikuti jalur tegak lurus [13]. Rancangan tata letak yang dibuat sudah berdasarkan jarak tegak lurus terpendek antar display, yang merupakan jarak maksimal yang bisa dibuat karena keterbatasan dimensi dinding display.

Hasil yang dicapai dari pengabdian pada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Gambar 3D Hasil Rancangan

Tata letak yang dihasilkan disesuaikan dengan urutan aktifitas yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK sehari-hari, dan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kantor PKK Kecamatan. Urutan aktifitas berfungsi untuk menganalisis, mengidentifikasi serta sebagai Langkah pengambilan keputusan jika terdapat kekurangan dari tata letak yang telah dibuat berdasarkan cara kerja ibu-ibu PKK[14].

Dalam menjalankan aktifitas sehari-hari ibu-ibu PKK tidak memerlukan suatu

peralatan khusus sebagai penunjang kegiatan, sehingga faktor *material handling* dalam merancang tata letak tidak diperlukan. Lagipula *material handling* tidak memberikan keuntungan karena tidak menghasilkan perubahan output kegiatan yang dilakukan dan tidak memerlukan biaya[15].

Berikut merupakan gambar dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan. Gambar tersebut terdapat pada Gambar 3.



Gambar 3. Foto Kegiatan

KESIMPULAN

Dengan keterbatasan yang dihadapi maka tim pelaksana dapat memberi usulan berdasarkan keadaan yang sebenarnya yang ada dilapangan. Sehingga usulan yang diberikan berupa rancangan Tata letak Fasilitas kantor dan mading sebagai tempat penempelan materi mengenai PKK dan materi tentang program kerja PKK.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah bekerjasama sehingga kegiatan pengabdian pada masyarakat terlaksana dengan baik dan lancar. Ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada:

1. Mitra Kantor Desa Sindangsari.
2. Bapak Kepala Desa beserta Ibu Desa Sindangsari.
3. Para Ibu PKK Desa Sindangsari.

4. Direktorat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Komputer Indonesia.
5. Program Studi Teknik Industri Universitas Komputer Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. N. Oktavianti, "Analisis Tata Ruang Dalam Kenyamanan Kerja Dan Optimalisasi Kinerja Bagian Humas Dan Protokol Sekretariat Dprd Kota Surakarta," *J. Inf. dan Komun. Adm. Perkantoran*, vol. 2, no. 3, pp. 71–84, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.uns.ac.id/index.php/jikap>.
- [2] F. S. S. Nurkaydah, "Analisis Tata ruang kantor pada pt. traktor nusantara cabang medan," *J. BIS-A J. Bisnis Adm.*, vol. 5, no. 2, pp. 25–32, 2016.
- [3] W. Anggraeni and T. Yuniarsih, "Dampak Tata Ruang Kantor Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bandung," *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 2, no. 2, p. 1, 2017, doi: 10.17509/jpm.v2i2.8098.
- [4] T. Pamularsih, F. Herni Mustofa, and S. Susanty, "Usulan Rancangan Tata Letak Fasilitas Dengan Menggunakan Metode Automated Layout Design Program (ALDEP) Di Edem Ceramic," *J. Online Inst. Teknol. Nas.*, vol. 3, no. 2, pp. 340–341, 2015.
- [5] B. H. Purnomo, A. S. Rusdianto, and M. Hamdani, "Desain tata letak fasilitas produksi pada pengolahan ribbed smoked sheet (RSS) di Gunung Pasang Panti Kabupaten Jember," *J. Agroteknologi*, vol. 7, no. 2, pp. 167–177, 2019, [Online]. Available: <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JAGT/article/view/2272>.
- [6] Apple, James M., "Tata letak Pabrik dan Pindahan Bahan" Bandung:ITB, 1990.
- [7] W. W. Dharsono, "Analisa Tata Letak Fasilitas Produksi Untuk Meminimumkan Biaya Proses Produksi Mebel (Studi

- Kasus di PT Karya Papua),” *J. Teknol. dan Rekayasa*, vol. 1, no. 2, pp. 51–60, 2016.
- [8] . Richard, “Perbaikan Tata Letak Fasilitas Di PT. Aweco Indosteel Perkasa Gempol, Pasuruan,” *J. Tirta*, vol. 4, no. 1, pp. 91–98, 2016.
- [9] F. Andriansyah, Z. Arief, and P. E. D. K. Wati, “Redesain Tata Letak Gudang Untuk Meminimalkan Ongkos Material Handling Pada Pt. Securiko Indonesia,” 2018.
- [10] I. Pratiwi, E. Muslimah, and A. W. Aqil, “Perancangan Tata Letak Fasilitas Di Industri Tahu Menggunakan Blocplan,” *J. Ilm. Tek. Ind.*, vol. 11, no. 2, pp. 102–112, 2012.
- [11] S. Wignjosoebroto, *Tata Letak Pabrik dan Pemindahan Bahan Edisi Ketiga*, Ketiga. Surabaya: Guna Widya, 2003.
- [12] J. Susetyo, R. A. Simanjuntak, and J. M. Ramos, “Perancangan Ulang Tata Letak Fasilitas Produksi dengan Pendekatan Group Technology dan Algoritma Blocplan untuk Meminimasi Ongkos Material Handling,” *J. Teknol.*, vol. 3, no. Juni, pp. 75–83, 2010.
- [13] T. Pamularsih, F. Herni Mustofa, and S. Susanty, “Usulan Rancangan Tata Letak Fasilitas Dengan Menggunakan Metode Automated Layout Design Program (ALDEP) Di Edem Ceramic,” *J. Online Inst. Teknol. Nas.*, vol. 3, no. 2, pp. 340–341, 2015.
- [14] J. H. T. Iftikar Z Satalaksana, Ruhana Anggawisastra, *Teknik Perancangan Sistem Kerja, Kedua*. Bandung: ITB, 2006.
- [15] A. A. Maskur and D. Andriani, “Usulan Perancangan Tata Letak Fasilitas Lantai Produksi Menggunakan Algoritma Craft Di Pabrik Alumunium Super (Cap Komodo),” *Inaque*, vol. 7, pp. 44–52, 2019.